

PENTING MENCEGAH STUNTING DENGAN SOSIALISASI EDUKASI PADA WARGA RW 010 KELURAHAN KALIBARU KECAMATAN CILINCING JAKARTA UTARA

IMPORTANT TO PREVENT STUNTING BY SOCIALIZING EDUCATION TO RESIDENTS OF RW 010, KALIBARU VILLAGE, CILINCING DISTRICT, NORTH JAKARTA

Zuraida Sagala¹, Diana Laila Ramatillah², Riong Seulina Panjaitan³, Adzilla Nur Fitriani⁴,

Karina Wahyu Sitoasri⁵, Risma Werdaningsih⁶

Fakultas Farmasi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Jakarta utara, Indonesia, 14350

**E-mail: zoerasagala@gmail.com*

Diterima: (22/09/2023)

Direvisi: (06/11/2023)

Disetujui: (08/11/2023)

Abstrak

Stunting merupakan kejadian yang sampai saat ini masih diupayakan untuk menurunkan prevalensinya di dunia khususnya di Indonesia. Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di RW 010 Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta tahun 2023. Tujuan sosialisasi ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat pentingnya mencegah stunting demi meningkatkan kesehatan dan masa depan anak yang lebih baik. Narasumber yang terlibat merupakan seseorang yang sangat berpengalaman dalam pemberian edukasi terkait stunting. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik dengan indikator keberhasilan yaitu antusias warga dengan kehadiran 25 orang peserta sesuai dengan target, peserta yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, dan didapatkan hasil yang baik dari pengisian lembar soal *pretest* dan *posttest*.

Kata Kunci: Sosialisasi, Stunting, Mencegah

Abstract

Stunting is an event that is currently still being attempted to reduce its prevalence in the world, especially in Indonesia. Stunting is a problem of chronic malnutrition caused by insufficient nutritional intake over a long period of time due to the provision of food that is not in accordance with nutritional needs. This socialization activity was carried out at RW 010 Kalibaru Village, Cilincing District, North Jakarta in the framework of the 17 August 1945 University Jakarta Community Service Program (KKN) in 2023. The purpose of this socialization was to educate the public about the importance of preventing stunting in order to improve the health and future of children who better. The resource person involved is someone who is very experienced in providing education regarding stunting. This socialization activity went well with indicators of success, namely the enthusiasm of the residents with the presence of 25 participants according to the target, there was a question and answer session, and good results were obtained from filling out the pretest and posttest question sheets.

Keywords: Socialization, Stunting, Prevention



PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi oleh dunia. Di Indonesia, stunting masih menjadi perhatian khusus pemerintah Indonesia yang memberikan dampak terhadap kesehatan dan kesejahteraan anak Indonesia. Stunting adalah salah satu keadaan malnutrisi yang berhubungan dengan ketidakcukupan zat gizi masa lalu sehingga termasuk dalam masalah gizi yang bersifat kronis. Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun [2].

Prevalensi menurut Riset Kesehatan Dasar 2018, kasus stunting di Indonesia masih terbilang tinggi mencapai 30.8% yaitu angka pada kategori sangat pendek 11.5% dan kategori pendek 19.3% [3]. Hasil dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 menyatakan prevalensi stunting di Indonesia turun sebanyak 2.8%, dari 24.4% pada tahun 2021 menjadi 21.6% pada tahun 2022. Kasus stunting di Ibukota Indonesia yaitu DKI Jakarta berada di angka 14.8% [4].

Tingginya angka permasalahan stunting di Indonesia menjadi PR penting untuk pemerintah Indonesia. Adanya beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya stunting, seperti yang dilakukan oleh Sri Mugianti, dkk berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap anak stunting usia 25-60 bulan, yang menjadi faktor terjadinya stunting yaitu asupan energi dan protein yang rendah, ASI tidak eksklusif, kurangnya pengetahuan orang tua tentang pemberian gizi yang baik untuk anaknya karena pendidikan ayah dan ibu yang rendah [6]. Hal yang dapat terjadi pada anak yang mengalami stunting yaitu tidak optimalnya perkembangan otak sehingga dapat mempengaruhi kapasitas belajar, postur tubuh yang tidak optimal, resiko obesitas dan penyakit degeneratif lainnya serta menurunnya kesehatan reproduksi [7].

Intervensi gizi spesifik dapat membantu 30% pada penurunan stunting dan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) anak. Intervensi dengan memberikan makanan tambahan pada ibu hamil untuk mengatasi kekurangan energi dan protein kronik, pemberian ASI eksklusif hingga usia 23 bulan yang didampingi dengan MP-ASI. Pada intervensi sensitive dapat membantu 70% kejadian stunting, tertuju pada Masyarakat umum, tidak khusus untuk ibu hamil dan 1.000 Pertama Kehidupan (HPK) anak yaitu diantaranya adanya akses sanitasi dan air bersih, memberikan edukasi terkait gizi, kesehatan seksual dan reproduksi pada remaja, serta meningkatkan ketahanan pangan dan gizi [5].

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu posyandu bahwa angka stunting di RW 010 Kelurahan Kali Baru diketahui terdapat 3 anak yang terkena stunting tetapi 2 diantaranya sudah bukan menjadi warga di RW 010 dan satu anak yang masih tinggal, menurut pertemuan dan wawancara dengan ibu dari anak tersebut, sudah dapat dikonformasi bahwa anak tersebut sudah tidak lagi dalam kondisi stunting tetapi hanya saja berat badan yang masih kurang.

Banyaknya jumlah anak bayi dan balita di RW 010 Kelurahan Kali Baru merupakan sasaran untuk dilaksanakannya kegiatan sosialisasi terkait stunting. Tetapi sebagian besar masih terdapat kurangnya kesadaran dan pengetahuan serta pemahaman masyarakat terkait pentingnya mencegah stunting.

Berdasarkan penjelasan di atas, kami Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta melakukan pengabdian kepada masyarakat bentuk sosialisasi dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tujuan mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan serta pemahaman terkait pentingnya mencegah stunting. Selain itu guna mendukung perangkat RW 010 serta ketua Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) yang juga sedang berusaha menurunkan angka stunting, dan juga membantu program pemerintah untuk menurunkan kasus stunting di Indonesia.



METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dilaksanakan di RW 010 Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Waktu pelaksanaan pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 yakni pada pukul 09.10 – selesai. Sasaran dari kegiatan sosialisasi edukasi terkait Penting Mencegah Stunting adalah ibu-ibu RW 010 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara. Pada kegiatan sosialisasi edukasi terkait Penting Mencegah Stunting, metode yang digunakan adalah sosialisasi edukasi dengan pemaparan materi oleh narasumber dari Dosen Universitas yaitu Ibu Zuraida Sagala, S.Si, M.Si., pembagian *leaflet*, adanya sesi tanya jawab dan dilakukan pengisian soal *pretest* dan *posttest*. Indikator keberhasilan dari kegiatan sosialisasi edukasi terkait Penting Mencegah Stunting ini dinilai dari antusias warga dengan kehadiran 25 ibu-ibu yang mana sesuai dengan target dan aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Hasil *pretest* dan *posttest* yang dijawab oleh peserta juga merupakan salah satu indikator dalam menentukan keberhasilan kegiatan ini dimana peserta dapat menjawab soal yang diberikan dengan hasil yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta yang dilaksanakan di RW 010 Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Sosialisasi edukasi terkait Penting Mencegah Stunting dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 dengan Ibu Zuraida Sagala, S.Si, M.Si sebagai narasumber. Kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan kesadaran dan pengetahuan serta pemahaman masyarakat terkait pentingnya mencegah stunting. Pada awal acara dimulai dengan pembukaan, setelah itu pembagian lembar *pretest*, lalu pemaparan materi, kemudian masuk ke sesi tanya jawab, dan terakhir pengisian *posttest* oleh peserta.

Pada gambar.1 terlihat antusias warga RW 010 Kelurahan Kalibaru dengan hadir di kegiatan sosialisasi edukas terkait Penting Mencegah Stunting.



Gambar 1. Kehadiran warga



Gambar 2. Pembukaan dan pengisian pretest

Berdasarkan gambar 2. Yang menunjukkan kegiatan sosialisasi diawali dengan pembukaan dan selanjutnya pengisian lembar *pretest* oleh peserta yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan awal peserta sebelum pemaparan materi.



Gambar 3. Pemaparan materi



Gambar 4. Sesi foto bersama

Selanjutnya gambar 3. menunjukkan pemaparan materi oleh narasumber dari Dosen Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta yaitu Ibu Zuraida Sagala, S.Si, M.Si dan setelah itu dilanjutkan dalam sesi tanya jawab, yang kemudian di akhiri dengan pengisian lembar soal *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil jawaban peserta setelah dilakukan pemaparan materi.



Gambar 5. Leaflet stunting

Gambar 5. Merupakan leaflet yang diberikan kepada peserta yang bertujuan untuk memudahkan pemberian informasi setelah kegiatan sosialisasi selesai.

Berikut adalah hasil pengisian lembar soal *pretest* dan *posttest* pada kegiatan sosialisasi edukasi terkait Penting Mencegah Stunting.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* yang dilakukan oleh peserta.

Pemahaman peserta	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Sudah	9	36	22	88
Belum	16	64	3	12
Total	25	100	25	100

Tabel 1. berdasarkan data di atas bahwa hasil *pretest* peserta yang sudah memahami terkait pencegahan stunting sebanyak 9 orang (36%) dan yang belum memahami sebanyak 16 orang (64%), sedangkan pada hasil *posttest* peserta yang sudah memahami terkait pencegahan stunting sebanyak 22 orang (88%) dan yang belum memahami sebanyak 3 orang (12%).

Hasil jawaban dari *pretest* yang menunjukkan para orang tua di RW 010 Kelurahan Kalibaru masih banyak yang belum memahami terkait pentingnya mencegah stunting. Setelah dilaksanakannya sosialisasi edukasi, terjadi perubahan hasil pada soal *posttest* yang mana masyarakat sudah banyak yang memahami tentang pentingnya mencegah stunting. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bertambahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait pentingnya mencegah stunting setelah pemberian materi oleh narasumber.

Hal ini sama seperti yang pernah dilakukan Fitriani dan Vindo (2022) bahwa adanya edukasi stunting pada Masyarakat menggunakan aplikasi android dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat [1]. Pemberian edukasi baik dalam segala bentuk atau metode hasilnya sama baik karena berpengaruh pada pengetahuan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta pada hari Sabtu 12 Agustus 2023 yang berlokasi di RW 010 Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara dengan tema Penting Mencegah Stunting sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Adapun suatu pencapaian dalam kegiatan ini yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat setelah pemaparan materi oleh narasumber yang mana dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* dengan hasil yang baik. Pesan untuk masyarakat RW 010 Kelurahan Kalibaru khususnya ibu-ibu untuk tetap selalu menjaga kecukupan gizi dan sanitasi yang baik untuk mencegah terjadinya stunting pada anak. Pesan juga disampaikan untuk perangkat kesehatan di RW 010 Kelurahan Kalibaru untuk terus melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan sosialisasi terkait Penting Mencegah Stunting tidak akan terlaksana dan berjalan lancar tanpa dukungan dari segala pihak. Kami panjatkan rasa Syukur kami kepada Tuhan YME atas segala rahmat dalam acara ini. Kami ucapkan terima kasih kepada kampus kami Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Kepada pihak Kelurahan Kalibaru, Ketua LMK, Ketua RW 010 beserta staff, seluruh Ketua RT, seluruh Kader dan seluruh warga RW 010 atas dukungan, partisipasi dan antusiasnya dalam kegiatan kami. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada narasumber yaitu ibu Zuraida Sagala, S.Si, M.Si. dan teman-teman yang sudah bekerjasama dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

1. Fitriami, Elfiza., Achmad Vindo Galaresa. Edukasi Pencegahan Stunting Berbasis Aplikasi Android Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu. Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung. 2022, Vol.5 No.2, 78-85
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Apa Itu Stunting. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Kemenkes RI.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil utama RISKESDAS. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kemenkes RI.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Materi Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, <https://ayosehat.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022> diunduh pada tanggal 6 September 2023
5. Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. 2017. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
6. Mugianti, Sri., Arif Mulyadi, Agus Khoirul Anam, Zian Lukluin Najah. Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan Di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Jurnal Ners dan Kebidanan. 2018, Vol 5 (3): 268–278.
7. Yadika, Adilla Dwi Nur., Khairun Nisa Berawi, Syahrul Hamidi Nasution. *Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar*. Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung. 2019

